

ABSTRACT

ANDRY GANI WIDJAJA. *The Messages Revealed through the Way the Main Characters Face the Conflicts in David Henry Hwang's Family Devotion.* Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2013.

The object of this study is a drama by David Henry Hwang entitled *Family Devotions*. The drama was first published in 1989. The purposes of this study are first, explaining the main characters, Ama, Popo, and Di - Gou; second, explaining the conflicts revealed by Ama, Popo, and Di - Gou; and third, showing the messages as revealed by the main characters and their conflicts.

This study applies the formalistic criticism as the approach to analyze this novel. This approach emphasizes literature that is seeing it from the intrinsic elements. This study analyzes the messages that can be taken from the intrinsic elements are the main characters and the conflicts. The dominant theory that was used in analyzing this study is theory of character and characterization, because by knowing the characteristics of the character, it will be easier to find out the conflicts and the message inside the story.

The findings of the analysis are as follows. There are three main characters of the story written by David Henry Hwang. They are Ama, The Eldest, Popo, The Second, and Di - Gou, the youngest brother. Ama and Popo, Chinese women, who emigrated to Philipines, then to America, and their little brother Di-Gou who is a resident of the People's Republic of China. The extended families of Ama and Popo are waiting the arrival of Di-Gou whom they have not seen for thirty years. They really want to hear Di-Gou's testimony and confession of miracles done by evangelist See-goh-poo. Unfortunately, when he arrives he disavows ever being Christian and it makes his sisters disappointed and furious. Hence, the conflict begins to appear in this family. Then, Di-Gou tells his sisters the truth about the evangelist See-goh-poo, but with a great shock, Ama and Popo finally collapse and die. By analyzing the drama, the writer can find some messages; first; everything that is too much is not good and second, fanaticism can bring a family downfall.

ABSTRAK

ANDRY GANI WIDJAJA. **The Messages Revealed through the Way the Main Characters Face the Conflicts in David Henry Hwang's *Family Devotion***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2013.

Objek dari studi ini adalah drama karya David Henry Hwang berjudul *Family Devotion*. Drama ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1989. Tujuan dari studi ini adalah pertama, menjelaskan karakter tokoh utama, Ama, Popo, dan Di-Gou; kedua, menjelaskan konflik-konflik yang ditampakkan dalam diri tokoh utama, dan; ketiga, menunjukkan pesan-pesan yang dinyatakan dari karakter dan konflik-konflik tokoh utama.

Studi ini menerapkan kritik objektif sebagai pendekatan untuk menganalisa novel ini yang menekankan pada karya sastra itu sendiri, yaitu dari unsur-unsur intrinsik. Studi ini menganalisa pesan-pesan yang dapat diambil dari unsur-unsur intrinsik yaitu tokoh utama dan konflik-konflik. Teori yang dominan digunakan dalam menganalisis studi ini adalah teori sifat dan pelukisan watak, karena dengan mengetahui sifat dari karakter tokoh, akan memudahkan untuk menemukan konflik dan pesan di dalam cerita.

Temuan analisis adalah sebagai berikut. Ada tiga karakter utama dari cerita yang ditulis oleh David Henry Hwang. Mereka adalah Ama, kakak pertama, Popo, kakak kedua, dan Di - Gou, adik bungsu. Ama dan Popo, wanita Cina, yang beremigrasi ke Filipina, kemudian ke Amerika, dan adik mereka Di-Gou yang merupakan penduduk dari Republik Rakyat Cina. Para keluarga besar dari Ama dan Popo sedang menunggu kedatangan Di-Gou yang sudah selama tiga puluh tahun mereka tidak saling bertemu. Mereka ingin mendengar kesaksian Di-Gou dan pengakuan mukjizat yang dilakukan oleh penginjil See-goh-poo. Sayangnya, ketika ia tiba, ia membantah pernah menjadi Kristen dan itu membuat saudara-saudara perempuannya menjadi kecewa dan marah. Oleh karena itu, konflik mulai muncul dalam keluarga ini. Lalu, Di-Gou mengatakan saudaranya kebenaran tentang penginjil See-goh-poo, kemudian dengan mendengar berita itu, Ama dan Popo akhirnya jatuh dan mati karena mengalami shock berat. Dengan menganalisis drama, penulis dapat menemukan beberapa pesan, pertama, segala sesuatu yang berlebihan itu tidak baik dan yang kedua, fanatisme dapat membawa kejatuhan sebuah keluarga